

5. KESIMPULAN

Penulis dapat menyimpulkan bahwa kontras karakter dapat diciptakan melalui *camera movement* yang memvisualisasikan psikologis karakter sesuai dengan kepribadiannya. *Static shot* digunakan untuk memvisualisasikan psikologis Raka seperti pada *scene 6* ketika ia melihat ke bawah meja dengan tenang dan *scene 7* ketika Raka membaca surat dan berfikir dengan tenang untuk memecahkan petunjuk dari Ibunya. *Camera movement* ini menggambarkan kepribadian Raka yang tenang. *Moving shot* yang dinamis juga digunakan untuk Raka pada *scene 6* ketika ia berpindah dari meja makan ke meja samping lalu duduk dan berfikir yang menggambarkan perubahan perasaannya yang awalnya tenang menjadi ragu-ragu meskipun hanya sesaat. *Handheld movement* digunakan pada saat Bima yang mencari petunjuk dari Ibunya dengan terburu-buru dan serampangan di meja makan serta di lemari-lemari dapur. Penggunaan *handheld* menciptakan kepribadiannya yang emosional dan membuat ketidaknyamanan terhadap penonton. Perbedaan karakter mereka yang memiliki cara masing-masing untuk menghadapi situasi yang sama dapat menciptakan dinamika yang kuat dan kontras karakter.

Dengan demikian, penerapan *camera movement* untuk menciptakan kontras karakter dapat diciptakan sesuai dengan visi penulis pada keseluruhan *scene*. Namun, penelitian yang disusun oleh penulis terbatas pada *scene 6* dan *7* yang berfokus kepada karakter Raka dan Bima yang mencari petunjuk dari surat yang diberikan oleh mendiang Ibunya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA